

## ANALISIS KESESUAIAN TAHAP MENGAMATI BUKU TEKS MATEMATIKA SMP KELAS VII KURIKULUM 2013 BERDASARKAN PENDEKATAN SAINTIFIK

Peti Kusmawati<sup>1</sup>, Rusdi<sup>2</sup>, Ringki Agustinsa<sup>3</sup>,

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Matematika JPMIPA FKIP Universitas Bengkulu

email: <sup>1\*</sup> [petikusmawati2101@gmail.com](mailto:petikusmawati2101@gmail.com)

\* Korespondensi penulis

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian tahap mengamati pada buku teks matematika SMP kelas VII semester II terbitan Kemendikbud Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 berdasarkan pendekatan Saintifik. Materi yang dianalisis terdiri dari tiga bab, yaitu: (1) bab garis dan sudut, (2) segiempat dan segitiga, dan (3) penyajian data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan lembar observasi. Adapun aspek-aspek tahap mengamati yang dinilai yaitu: (1) terdapat perintah kegiatan peserta didik, (2) terdapat gambar/tayangan atau peristiwa/kejadian, fenomena, konteks, atau situasi yang akan diamati, (3) terdapat tahap kegiatan (pedoman observasi) yang runtun, dan (4) menyebutkan secara jelas data-data (hal-hal) apa saja yang dibutuhkan atau yang akan dicari. Sumber data pada penelitian ini yaitu buku matematika SMP/MTS kelas VII semester II Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 yang disusun oleh Abdur Rahman As'ari, dkk. Penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) bab Garis dan Sudut memiliki tingkat kesesuaian sebesar 95% dengan kategori sangat sesuai, (2) bab Segiempat dan Segitiga memiliki tingkat kesesuaian sebesar 92% dengan kategori sangat sesuai, dan (3) bab Penyajian Data memiliki tingkat kesesuaian sebesar 95% dengan kategori sangat sesuai.

**Kata kunci :** Analisis Kesesuaian Tahap Mengamati, Buku Teks, Pendekatan Saintifik

### Abstract

This research aims to describe the appropriateness of the observation stage in the mathematics textbook for SMP class VII semester II published by the Ministry of Education and Culture, 2013 Curriculum, 2017 Revised Edition based on the Scientific approach. The material analyzed consists of three chapters, namely: (1) lines and angles, (2) squares and triangles, and (3) data presentation. The instruments used in this study were documentation and observation sheets. As for the aspects of the observation stage that are assessed for their, namely: (1) there are instructions for student activities, (2) there are pictures / impressions or events / events, phenomena, context, or situations to be observed, (3) there is a series activity stage (guidelines observation), and (4) clearly states what data (things) are needed or to be searched for. The source of the data in this study is the mathematics book of SMP / MTS class VII semester II of the 2013 Curriculum, 2017 Revised Edition compiled by Abdur Rahman As'ari, et al. Publisher Center for Curriculum and Books, Balitbang, Kemendikbud. The results showed that: (1) the Lines and Angles chapter had a suitability level of 95% with a very suitable category, (2) the Quadrangle and Triangles chapter had a suitability level of 92% with the very suitable category, and (3) the Data Presentation chapter had a suitability level. 95% with very suitable category.

**Keywords:** Observation Stage Suitability Analysis, Scientific Approach, Textbook

Cara menulis sitasi: Kusmawati, P., Rusdi., & Agustinsa, R. (2020). Analisis Tahap Mengamati Buku Teks Matematika SMP Kelas VII Kurikulum 2013 Berdasarkan Pendekatan Saintifik. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 4 (3), 340-350

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dibutuhkan oleh setiap orang untuk membentuk karakter, akhlak, dan kepribadian yang lebih baik. Pendidikan sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia, dimana semakin baik kualitas pendidikan suatu negara semakin baik pula sumber daya manusia

yang dihasilkan (Fadhilla, Maulidiya, & Agustinsa, 2019: 140). Salah satu contoh bidang pendidikan di Indonesia yakni pembelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dan banyak digunakan dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan lain. Matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan ilmu yang sangat berguna dalam berbagai bidang ilmu (Aliza, Rusdi, & Rahimah, 2018: 20). Salah satu tujuan dari pembelajaran matematika Kurikulum 2013 yaitu memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah (Latif & Akib, 2016: 208). Kurikulum yang digunakan pada saat ini yaitu Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 dirancang agar peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran, serta juga menekankan pada fenomena dan kejadian nyata yang sering dialami oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum 2006 yaitu terdapat buku peserta didik dan buku pendidik yang disediakan oleh pemerintah pusat sebagai buku wajib sumber belajar di sekolah. Sumber belajar yang digunakan di sekolah merupakan buku teks.

Buku teks merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang sangat penting. Buku teks adalah sebuah sumber belajar yang efektif dalam proses pembelajaran untuk belajar sendiri secara langsung oleh peserta didik, sumber ide, dan aktivitas (Novianto & Mustadi, 2015: 7). Buku teks berfungsi sebagai pedoman bagi pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran tertentu dan sebagai bahan referensi untuk belajar oleh peserta didik. Meskipun sebagai bahan ajar tidak semua buku teks mempunyai kualitas isi buku yang baik, buku teks pelajaran wajib memenuhi aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, dan aspek kegrafikan. Dalam penelitian ini menggunakan buku matematika SMP/MTs Kelas VII terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 pada bab garis dan sudut, segiempat dan segitiga, dan penyajian data. Buku teks dalam Kurikulum 2013 telah menerapkan pendekatan Saintifik.

Pendekatan Saintifik memiliki beberapa karakteristik yaitu: (1) berpusat kepada peserta didik, (2) melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum, atau prinsip, (3) melibatkan proses kognitif khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik, dan (4) dapat mengembangkan karakteristik peserta didik. Langkah-langkah pendekatan Saintifik menurut Hosnan dalam Silaen, Hanifah, & Maulidiya (2018: 69) yaitu: (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan data, (4) menalar, dan (5) mengkomunikasikan. Dalam penelitian ini hanya menganalisis pada tahap mengamati dalam setiap pokok bahasan bab garis dan sudut, segiempat dan segitiga, dan penyajian data. Langkah-langkah mengamati menurut Daryanto (2014: 61) yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan objek apa yang akan diobservasi
- b. Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi
- c. Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun sekunder
- d. Menentukan dimana tempat objek yang diobservasi
- e. Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar.
- f. Menentukan cara dan melakukan catatan atas hasil observasi, seperti menggunakan buku catatan, kamera, *tape recorder*, video perekaman, dan alat-alat tulis lainnya.

Pendekatan Saintifik bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenai, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru (Daryanto, 2014: 51). Walaupun pendekatan Saintifik telah diterapkan dalam buku teks, tetapi tetap saja masih ada keluhan dari peserta didik dan pendidik tentang kualitas isi, bahasa, dan penyajian buku tersebut, sehingga buku

teks perlu ditinjau kembali mengenai apakah penyajian telah memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan terkait penerapan pendekatan Saintifik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muklis (2015) menunjukkan bahwa kesesuaian buku siswa semester I dan II ditinjau dari implementasi pendekatan Saintifik memiliki persentase kesesuaian masing-masing sebesar 91,875% dan 97,5% dengan kategori sangat baik. Kesesuaian buku siswa semester I dan II dengan penialain Autentik memiliki persentase kesesuaian masing-masing sebesar 93,75% dan 96,094% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa buku teks matematika berdasarkan pendekatan Saintifik masih perlu di analisis dikarenakan masih terdapat keluhan dari peserta didik dan pendidik terhadap kesesuaian materi berdasarkan pendekatan Saintifik. Dimana materi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk keberhasilan peserta didik dalam era globalisasi ini. Merujuk pada penelitian sebelumnya di atas, maka buku teks perlu dianalisis kembali mengenai kesesuaian materinya berdasarkan pendekatan Saintifik. Dalam hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian tahap mengamati pada buku teks matematika dengan judul “Analisis Tahap Mengamati pada Buku Teks Matematika SMP Kelas VII Semester II Terbitan Kemendikbud Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Berdasarkan Pendekatan Saintifik”.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Zuriah, 2009: 47). Fakta yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu kesesuaian tahap mengamati pada buku teks matematika berdasarkan pendekatan Saintifik.

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks matematika peserta didik SMP/MTs kelas VII terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017, yang disusun oleh Abdur Rahman As'ari dkk. Buku ini dipilih karena rata-rata pada saat ini sekolah-sekolah sudah menerapkan Kurikulum 2013 dan buku yang digunakan adalah buku matematika tersebut.

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Penentuan buku teks matematika.  
Peneliti memilih buku matematika SMP/MTs Kelas VII semester II terbitan Kemendikbud Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 pada bab Garis dan Sudut, bab Segiempat dan Segitiga, dan bab Penyajian Data.
2. Studi pustaka pendekatan Saintifik.  
Studi pustaka dilakukan untuk mencari informasi mengenai langkah-langkah mengamati berdasarkan pendekatan Saintifik secara tertulis untuk memudahkan penelitian.
3. Penyusunan Instrumen  
Instrumen disusun berdasarkan pada tahap mengamati dalam pendekatan Saintifik. Penelitian ini menggunakan instrumen yakni lembar observasi.
4. Pengumpulan Data  
Penelitian ini mengumpulkan data-data dengan cara memeriksa kesesuaian tahap mengamati pada buku teks matematika SMP/MTs kelas VII semester II terbitan Kemendikbud Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 bab garis dan sudut, segiempat dan segitiga, dan penyajian data berdasarkan pendekatan Saintifik. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah mengamati modifikasi dari langkah-langkah mengamati menurut Daryanto yaitu:
  - 1) Terdapat perintah kegiatan peserta didik.
  - 2) Terdapat gambar/tayangan, atau peristiwa/kejadian, fenomena, konteks, atau situasi yang akan diamati.

- 3) Terdapat tahap kegiatan (pedoman observasi) yang runtut yang akan dilakukan peserta didik.
- 4) Menyebutkan secara jelas data-data (hal-hal) apa saja yang dibutuhkan atau yang akan dicari.
- 5) Analisis Data  
Data-data yang telah terkumpul akan dianalisis kesesuaiannya pada tahap mengamati berdasarkan pendekatan Saintifik dengan menggunakan kriteria penskoran dan kategori kesesuaian buku
- 6) Pengujian Keabsahan Data  
Pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan uji kesepakatan (Uji Kappa) dari hasil analisis tahap mengamati dari peneliti dan teman sejawat (pengamat).
7. Kesimpulan.  
Penarikan kesimpulan dari hasil yang didapatkan dari kesesuaian tahap mengamati berdasarkan pendekatan Saintifik.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi dan lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan merupakan instrumen penelitian yang terdapat langkah-langkah mengamati yang dimodifikasi dari langkah-langkah mengamati menurut Daryanto berdasarkan pendekatan Saintifik. Instrumen penelitian adalah alat ukur untuk memperoleh data. Instrumen ini berbentuk *check-list* atau daftar centang dan keterangan.

Analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan cara menganalisis data-data yang telah terkumpul dengan menggunakan kriteria penskoran dan kategori kesesuaian buku.

#### 1. Kriteria Penskoran

Penskorannya menggunakan skor 0, 1, 2, 3, dan 4 dengan cara mencentang (✓) salah satu dari kriteria tersebut, dimana skor 0 jika tidak ada (perintah kegiatan peserta didik dan berlaku juga pada aspek lainnya), skor 1 jika ada dan tidak jelas, skor 2 jika ada dan kurang jelas, skor 3 jika ada dan cukup jelas, dan skor 4 jika ada dan sangat jelas. Setelah diberi skor pada setiap langkah-langkah mengamati, maka persentase skor dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$p = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Sumber: Adaptasi Aqib dkk (2016: 41)

Keterangan :  $p$  = persentase skor

#### 2. Kategori Kesesuaian Buku

Dalam penelitian ini kategori kesesuaian tahap mengamati pada buku teks matematika diterapkan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 1 Kategori Kesesuaian Buku**

Persentase ( $x$ )	Kategori
$x \geq 80$	Sangat Sesuai
$60 \leq x < 80$	Sesuai
$50 \leq x < 60$	Cukup Sesuai
$< 50$	Tidak Sesuai

Sumber: Adaptasi Pramesti (2017: 27)

Selanjutnya hasil penelitian kesesuaian tahap mengamati tersebut akan dilakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan uji kesepakatan (Uji Kappa). Pedoman penilaian pada Uji Kappa yaitu sebagai berikut.

**Tabel 2 Pedoman Penilaian Uji Kappa**

Kappa	Keeratan Kesepakatan
$< 0$	Sangat Rendah
$0.0 - 0.20$	Rendah
$0.21 - 0.40$	Lumayan
$0.41 - 0.60$	Cukup

0.61 – 0.80	Kuat
0.81 – 1.00	Sangat Kuat

Sumber: Landis dan Koch dalam Hendryadi (2017: 176)

## HASIL DAN PEMBAHASAN.

### Hasil

Pokok bahasan yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah 17 pokok bahasan. Dimana terdapat 5 pokok bahasan dalam bab garis dan sudut, 7 pokok bahasan pada bab segiempat dan segitiga, dan 5 pokok bahasan pada bab penyajian data.

#### 1. Garis dan Sudut

Hasil analisis kesesuaian tahap mengamati pada bab garis dan sudut berdasarkan pendekatan Saintifik yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3 Hasil Analisis Bab Garis dan Sudut**

No.	Pokok Bahasan	Total Skor	Persentase	Keterangan
1.	Kedudukan Dua Garis	16	100%	Sangat Sesuai
2.	Membagi Ruas Garis Menjadi Beberapa Bagian Sama Panjang	16	100%	Sangat Sesuai
3.	Mengenal Sudut	12	75%	Sesuai
4.	Hubungan Antar Sudut	16	100%	Sangat Sesuai
5.	Melukis Sudut Istimewa	16	100%	Sangat Sesuai
Rata-rata			95%	Sangat Sesuai

Berdasarkan tabel di atas pada pokok bahasan kedudukan dua garis, membagi ruas garis menjadi beberapa bagian sama panjang, hubungan antar sudut, dan melukis sudut istimewa, masing-masing memiliki tingkat kesesuaian sebesar 100% dengan kategori sangat sesuai. Kecuali pada pokok bahasan mengenal sudut yang tingkat kesesuaiannya sebesar 75% dengan kategori sesuai. Rata-rata kesesuaian pada bab garis dan sudut tingkat kesesuaiannya sebesar 95% dengan kategori sangat sesuai.

#### 2. Segiempat dan Segitiga

Hasil analisis kesesuaian tahap mengamati pada bab segiempat dan segitiga berdasarkan pendekatan Saintifik yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4 Hasil Analisis Bab Segiempat dan Segitiga**

No.	Pokok Bahasan	Total Skor	Persentase	Keterangan
1.	Mengenal Bangun Datar Segiempat dan Segitiga	15	94%	Sangat Sesuai
2.	Memahami Jenis dan Sifat Segiempat	12	75%	Sesuai
3.	Memahami Keliling dan Luas Segiempat	16	100%	Sangat Sesuai
4.	Memahami Jenis dan Sifat Segitiga	16	100%	Sangat Sesuai
5.	Memahami Keliling dan Luas Segitiga	12	75%	Sesuai
6.	Memahami Garis-garis Istimewa pada Segitiga	16	100%	Sangat Sesuai
7.	Menaksir Luas Bangun Datar Tidak Beraturan	16	100%	Sangat Sesuai
Rata-rata			92%	Sangat Sesuai

Berdasarkan tabel di atas pada pokok bahasan mengenal bangun datar segiempat dan segitiga memiliki tingkat kesesuaian sebesar 94% dengan kategori sangat sesuai, pokok bahasan memahami keliling dan luas segiempat, memahami jenis dan sifat segitiga, memahami garis-garis istimewa pada segitiga dan menaksir luas bangun datar tidak beraturan, masing-masing memiliki tingkat kesesuaian sebesar 100% dengan kategori sangat sesuai. Dalam pokok bahasan memahami jenis dan sifat segiempat dan memahami keliling dan luas segitiga masing-masing memiliki tingkat kesesuaian sebesar 75% dengan sesuai. Rata-rata kesesuaian pada bab garis dan sudut memiliki tingkat kesesuaian sebesar 92% dengan kategori sangat sesuai.

### 3. Penyajian Data

Hasil analisis kesesuaian tahap mengamati pada bab penyajian data berdasarkan pendekatan Saintifik yaitu sebagai berikut.

**Tabel 5 Hasil Analisis Bab Penyajian Data**

No.	Pokok Bahasan	Total Skor	Persentase	Keterangan
1.	Mengenal data	16	100%	Sangat Sesuai
2.	Menyajikan Data dalam Bentuk Tabel	12	75%	Sesuai
3.	Mengolah dan Menyajikan Data dalam Bentuk Diagram Batang	16	100%	Sangat Sesuai
4.	Mengolah dan Menyajikan Data dalam Bentuk Diagram Garis	16	100%	Sangat Sesuai
5.	Mengolah dan Menyajikan Data dalam Bentuk Diagram Lingkaran	16	100%	Sangat Sesuai
Rata-rata			95%	Sangat Sesuai

Berdasarkan tabel di atas pada pokok bahasan mengenal data, mengolah dan menyajikan data dalam bentuk diagram batang, mengolah dan menyajikan data dalam bentuk diagram garis, dan mengolah dan menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran, masing-masing tingkat kesesuaian sebesar 100% dengan total skor termasuk kategori sangat sesuai. Hanya pada pokok bahasan menyajikan data dalam bentuk tabel yang tingkat kesesuaian sebesar 75% dengan total skor termasuk kategori sesuai. Rata-rata tingkat kesesuaian pada bab ini yaitu sebesar 95% dengan kategori sangat sesuai.

### 4. Hasil Analisis Kesepakatan Pengamat

Hasil analisis Uji Kappa dalam penelitian ini pada setiap pokok bahasan dalam bab garis dan sudut, segiempat dan segitiga, dan penyajian data yaitu terdapat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 6 Hasil Analisis Uji Kappa Pada Tahap Mengamati**

Nilai Kappa	Signifikan	Keeratan Keabsahan Data
,822	,000	Sangat Kuat

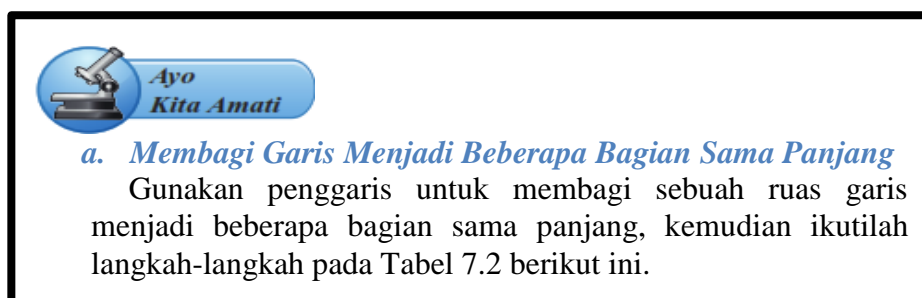
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rata-rata dari semua pokok bahasan pada tahap mengamati berdasarkan Pendekatan Saintifik memiliki kesesuaian yang sangat kuat antara pengamat dan peneliti. Hal ini bearti data yang diperoleh dari SPSS yang ditinjau dari pengamat lain secara statistik memiliki keabsahan data.

## Pembahasan

Buku teks matematika SMP/MTs kelas VII semester II Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Andur Rahman As'ari dkk, yang diterbitkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud bab garis dan sudut, segiempat dan segitiga, dan penyajian data seluruhnya terdapat 17 pokok bahasan. Setiap pokok bahasan akan dianalisis menggunakan lembar observasi yang berisis langkah-langkah (aspek-aspek) mengamati berdasarkan pendekatan Saintifik. Langkah-langkah

tersebut yaitu: (1) terdapat perintah kegiatan peserta didik, (2) terdapat gambar/tayangan, atau peristiwa/kejadian, fenomena, konteks, atau situasi yang akan diamati, (3) terdapat tahap kegiatan (pedoman observasi) yang runtut yang akan dilakukan peserta didik, (4) menyebutkan secara jelas data-data (hal-hal) apa saja yang dibutuhkan atau yang akan dicari. Setiap langkah-langkah tersebut akan diberi penskoran 0, 1, 2, 3, dan 4.

Pada langkah pertama yang dianalisis yaitu terdapat perintah kegiatan peserta didik, peneliti menganalisis setiap pokok bahasan tersebut apakah terdapat perintah kegiatan peserta didik dalam tahap mengamati tersebut ada atau tidak. Adanya perintah kegiatan peserta didik salah satu contohnya dapat dilihat pada pokok bahasan membagi garis menjadi beberapa bagian sama panjang pada gambar dibawah ini.



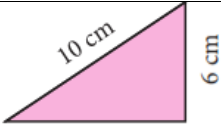
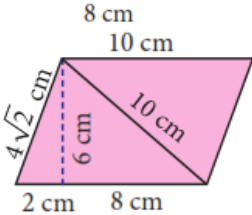
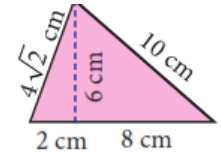
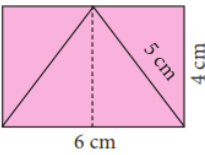
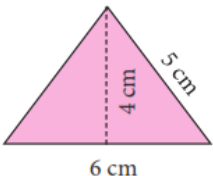
**Gambar 1. Tahap Mengamati**

Selain adanya perintah kegiatan peserta didik, juga terdapat tidak adanya perintah kegiatan peserta didik pada pokok bahasan yang telah diamati. Salah satu contoh tidak adanya perintah kegiatan peserta didik tersebut dapat dilihat pada pokok bahasan memahami keliling dan luas segitiga seperti gambar dibawah ini.

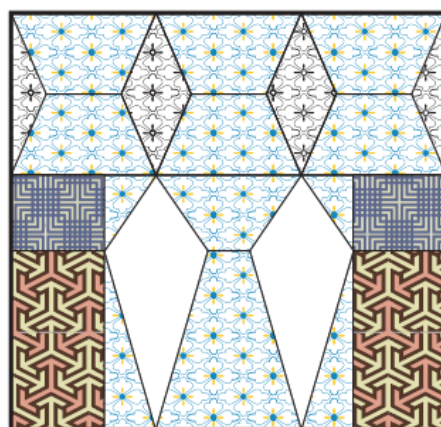


**Tabel 7 Pemahaman Konsep Keliling dan Luas Segitiga**

No.	Gambar	Sisi Panjang (alas)	Sisi Lebar (tinggi)	Keliling	Luas
1.		6 cm	6 cm	24 cm	36 cm <sup>2</sup>
2.		6 cm	6 cm	$(12+5\sqrt{2})$ cm	18 cm <sup>2</sup>
3.		8 cm	6 cm	28 cm	48 cm <sup>2</sup>

4.		8 cm	6 cm	24 cm	24 cm <sup>2</sup>
5.		10 cm	6 cm	$(20+8\sqrt{2})$ cm	60 cm <sup>2</sup>
6.		10 cm	6 cm	$(20+4\sqrt{2})$ cm	30 cm <sup>2</sup>
7.		6 cm	4 cm	20 cm	24 cm <sup>2</sup>
8.		6 cm	4 cm	16 cm	12 cm <sup>2</sup>

Langkah tahap mengamati yang kedua yaitu terdapat gambar/tayangan, atau peristiwa/kejadian, fenomena, konteks, atau situasi yang akan diamati. Dalam hal ini peneliti akan menganalisis setiap pokok bahasan tersebut apakah terdapat langkah kedua ini atau tidak. Setelah melakukan analisis dalam setiap pokok bahasan dari tiga bab yang sudah diteliti dapat disimpulkan bahwa langkah (aspek) yang kedua ini sudah disajikan dalam tahap mengamati pada buku matematika tersebut. Salah satu contoh terdapatnya langkah kedua ini seperti pada pokok bahasan mengenal bangun datar segiempat dan segitiga pada gambar dibawah ini.




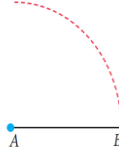
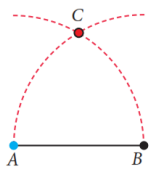
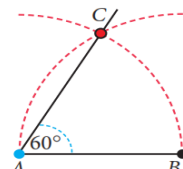
**Gambar 2. Susunan Bangun Datar**

(Sumber: Buku Matematika SMP Kelas VII Kurikulum 2013, 2017: 186 )



Tahap mengamati yang akan dianalisis pada langkah ketiga yaitu terdapat tahap kegiatan (pedoman observasi) yang runtut yang akan dilakukan peserta didik. Peneliti menganalisis apakah terdapat langkah tersebut atau tidak dalam setiap pokok bahasan yang akan diamati. Adapun contoh adanya langkah ketiga tersebut dapat dilihat pada pokok bahasan melukis sudut istimewa sebagai berikut.

Tabel 8 Melukis Sudut  $60^\circ$ 

No.	Langkah-langkah Kegiatan	Keterangan
1.	Buatlah sebarang ruas garis $AB$	
2.	Buatlah busur lingkaran dengan pusat A dan jari-jari $AB$	
3.	Dengan pusat di B dan jari-jarinya $AB$ , kemudian buatlah busur lingkaran sehingga busur tadi berpotongan di titik C.	
4.	Hubungkan titik A dan C. Maka $m\angle BAC = 60^\circ$	

Langkah terakhir yang akan dianalisis yaitu menyebutkan secara jelas data-data (hal-hal) apa saja yang dibutuhkan atau yang akan dicari. Peneliti akan menganalisis langkah ini apakah sudah terdapat dalam tahap mengamati pada setiap pokok bahasan yang diteliti atau tidak. Setelah melakukan penelitian pada setiap pokok bahasan dari tiga bab yang diteliti dapat disimpulkan bahwa aspek ke empat ini sudah disajikan dalam tahap mengamati dalam buku matematika tersebut. Salah satu contoh adanya data-data yang dibutuhkan dalam suatu pokok bahasan yaitu sebagai berikut:

Tabel 9 Jenis Pekerjaan dan Banyak Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Banyak
1.	Pegawai Negeri Sipil	12
2.	Pegawai Swasta	6
3.	TNI/POLRI	8
4.	BUMN	6
5.	Petani	10
6.	Nelayan	2
7.	Pedagang	2
8.	Lain-lain	4
JUMLAH		50

## Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kesesuaian tahap mengamati pada Buku Teks Matematika SMP Kelas VII Semester II Terbitan Kemendikbud Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Berdasarkan Pendekatan Saintifik pada Bab Garis dan Sudut memiliki tingkat kesesuaian sebesar 95% dengan kategori sangat sesuai, bab Segiempat dan Segitiga

memiliki kesesuaiannya sebesar 92% dengan kategori sangat sesuai, dan bab penyajian data memiliki kesesuaiannya sebesar 95% dengan kategori sangat sesuai.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mencakup tiga pokok bahasan saja yaitu bab garis dan sudut, segiempat dan segitiga, dan penyajian data pada buku teks matematika SMP kelas VII semester II terbitan Kemendikbud Kurikulum 2013 edisi revisi 2017, sehingga bagi peneliti lain bisa ditambahkan lagi beberapa bab lainnya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini hanya untuk mendeskripsikan kesesuaian tahap mengamati pada buku teks matematika SMP kelas VII semester II terbitan Kemendikbud Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 berdasarkan pendekatan Saintifik, sehingga bagi peneliti lain bisa ditambahkan lagi beberapa langkah-langkah pendekatan Saintifik.
3. Bagi peneliti lain diharapkan untuk mengatur waktu ketika penelitian, karena penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup lama.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aliza, F., Rusdi., & Rahimah, D. (2018). Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dengan Berbantuan LKPD Berbasis Masalah. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 2(1), 20-24.
- Aqib, Z., Diniati, E., Jaiyaroh, S., & Khotimah, K. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLTB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Hendryadi. (2017). Validasi Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169-178.
- Latif & Akib. (2016). Mathematical Connection On Ability In Solving Mathematics Problem Based On Initial Abilities Of Students At SMPN 10 Bulukumba. *Jurnal Daya Matematis*, 4(2), 207-217.
- Novianto, A., & Mustadi, A. (2015). Analisa Buku Teks Muatan Tematik Integratif, *Scientific Approach*, dan *Authentic Assessment* Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 45(1), 1-15.
- Muklis, Y. M. (2015). Analisis Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas VII SMP Pelajaran Matematika Ditinjau dari Implementasi Pendekatan *Scientific* dan Penilaian Autentik. *Artikel Publikasi*, 1-18.
- Pramesti, Santika Lya. (2017). Analisis Materi dan Penyajian Buku Teks Matematika sebagai Sumber Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(1), 25-32.
- Fadhillah, R., Maulidiya, D., & Agustinsa, R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Aktivitas Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 3(2), 140-150.
- Silaen, D. Y., Hanifah., & Maulidiya, D. (2018). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bengkulu Tengah Melalui Penerapan Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW). *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 2(1), 68-75.
- Zuriah, N. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.